PENGOLAHAN LIMBAH PADAT SAPI MENJADI PUPUK BOKASHI DI BPTU-HPT SEMBAWA BANYUASIN SUMATERA SELATAN

Oleh
Rika Reviana

Abstrak

Dalam penyediaan bibit ternak sapi, selain menghasilkan bibit yang unggul juga menghasilkan produk samping berupa limbah. Apabila limbah pada suatu peternakan tidak ditangani dengan baik maka sangat berpotensi mencemari lingkungan sekitarnya. Salah satu penanganan limbah padat di BPTU-HPT Sembawa yaitu diolah menjadi pupuk bokashi. Pembuatan pupuk bokashi merupakan salah satu alternatif yang dapat menanggulangi pencemaran yang disebabkan limbah feses sapi. Adapun Tujuan penulisan Tugas Akhir untuk mengkaji cara pengolahan limbah padat sapi menjadi pupuk bokashi di BPTU-HPT Sembawa Banyuasin Sumatera Selatan. Metode pelaksanaan dilakukan dengan metode interview, praktik langsung, dan study literatur. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengolahan limbah padat sapi di BPTU-HPT Sembawa sudah dilakukan dengan baik yaitu dengan memperhatikan faktor-faktor seperti C/N (20), suhu (40°C), kelembaban (40%) dan pH (7,01). Pupuk bokashi di BPTU-HPT Sembawa sudah sesuai dengan ciri-ciri pupuk bokashi yang baik yaitu berwarna cokelat kehitam-hitaman, bau menyerupai tanah, dan teksturnya gembur atau remah dan memiliki kandungan sesuai dengan standar pupuk bokashi yang baik yaitu memiliki kandungan N-Total (1,30%), P_2O_5 (1,45%), K_2O (0,78%), Ca (2,72), Mg (0,25%), C/N (20), pH (7,01), C Organik (26,20%).

Kata kunci : pengolahan, limbah padat, sapi, pupuk bokashi